

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Ngemplak Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Melalui *Home Industry* Tepung Tapioka, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemberdayaan yang dilakukan melalui *Home Industry* Tepung Tapioka bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Desa Ngemplak Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dalam hal perekonomian, mengurangi angka kemiskinan, dan sebagai wadah bagi Masyarakat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Proses untuk mencapai hasil tersebut dilakukan melalui tiga tahapan yaitu :

- a. Tahap Penyadaran

Pada tahapan pertama ini pemilik *Home Industry* Tepung Tapioka melakukan penyadaran melalui pendekatan dengan Masyarakat terlebih dahulu. Hal ini dilakukan dengan cara mengikutsertakan diri dalam perkumpulan warga sekitar, dan memberikan lowongan pekerjaan kepada Masyarakat sehingga tidak perlu lagi hanya bergantung pada hasil panen sawah.

- b. Tahap Pembinaan/Pelatihan

Tahap pembinaan biasanya disebut dengan tahap pelatihan, dalam proses yang kedua ini pemilik *Home Industry* Tepung Tapioka memberikan pelatihan langsung kepada karyawan pertamanya, dengan berbekal pengalaman yang dimiliki oleh pemilik *Home Industry*, tidak begitu sulit bagi beliau untuk memberikan pelatihan awal bagi Masyarakat yang menjadi karyawan disana.

- c. Tahap Kemandirian

Tahapan yang terakhir ini adalah tahap kemandirian. Pada tahap ini pemilik *Home Industry* Tepung Tapioka melakukan pelatihan pada awal masuk kerja dengan memberikan teori serta praktik langsung.

Pada tahapan yang terakhir diharapkan Masyarakat bisa melakukannya sendiri, dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki, menambah pengetahuan yang baru, kemudian mampu menstabilkan perekonomian setiap keluarga maupun individu.

2. Faktor Pendukung
 - a. Sumber daya manusia yang memadai, hal ini ditunjukkan dengan adanya 100 an pegawai yang dimiliki oleh pemilik *Home Industry*.
 - b. Minat kerja Masyarakat yang tinggi.
 - c. Sumber daya alam yang memadai pada kala itu.
 - d. Pengetahuan dan ilmu yang di miliki oleh pemilik *Home Industry*.
 - e. Factor pendukung dalam produksi tepung tapioka yaitu adana alat-alat yang canggih dan memadai sehingga mempercepat produksi.
3. Faktor Penghambat
 - a. Sumber daya alam yang kurang memadai dari zaman ke zaman, sehingga harus membeli dari luar daerah.
 - b. Banyak Masyarakat juga yang gengsi untuk bekerja di *Home Industry*, sehingga banyak pekerja juga yang dari luar desa.
 - c. Factor penghambat dalam produksi biasanya karena perubahan cuaca seperti pada saat memasuki musim penghujan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan oleh peneliti, ada beberapa saran yang diberikan kepada pemerintah, pemilik *Home Industry* dan masyarakat, sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Desa Ngemplak Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, disarankan untuk lebih mengedepankan umkm-umkm yang ada di Desa Ngemplak Kidul, karena mereka memiliki potensi untuk berkembang lebih jauh lagi dan dapat ,menyongsong kehidupan kedepannya.
2. Bagi pemilik *Home Industry* Tepung Tapioka sebagai salah satu pemberdaya di Desa Ngemplak Kidul, untuk selalu meningkatkan proses penyadaran agar masyarakat bisa ikut

serta dalam meningkatkan taraf kehidupannya melalui pekerjaan di *Home Industry* Tepung Tapioka. Selain itu terus berkembang dari zaman ke zaman, mengikuti setiap alur zaman, karena banyak masyarakat yang masih bergnantung dengan pekerjaan yang ada di *Home Industry*.

3. Bagi masyarakat Desa Ngemplak Kidul yang memilih bekerja di *Home Industry*, hal tersebut bukan hal yang memalukan asalkan pekerjaannya halal semuanya akan barokah, selain itu juga tetap semangat dengan kerasnya hidup dizaman sekarang, kemudian diharapkan masyarakat untuk selalu konsisten dalam pekerjaan yang dilakukannya demi menjaga kualitas produk tepung tapioka yang dimiliki oleh *Pak Bawi*.

